BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin pesat, mengantar masyarakat untuk dapat mengakses informasi dari seluruh penjuru dunia dengan kategori yang dapat ditentukan. Akses informasi yang semakin mudah tersebut dikarenakan lahirnya media baru sebagai sarana untuk berbagai hal, seperti komunikasi pemasaran, hiburan, dan pusat informasi. Media baru sendiri memiliki fitur yang beraneka ragam menyesuaikan dengan kebutuhan penggunanya dalam keinginan untuk berinteraksi, salah satunya Instagram.

Instagram adalah aplikasi milik meta platforms untuk berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan aktivitas berjejaring lainnya. Aplikasi ini dapat diakses melalui ponsel pribadi kapan saja dan di mana saja. Pengguna instagram di Indonesia sendiri dapat dibilang sangat masif dari kalangan usia mudia sampai lanjut usia.

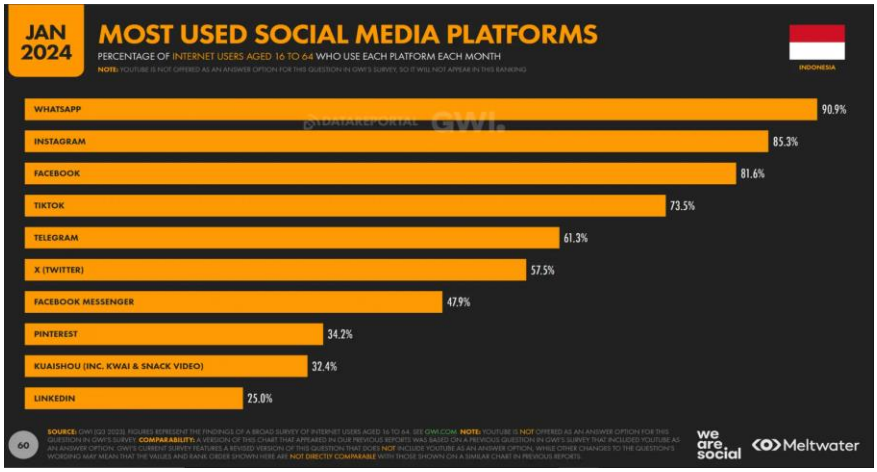

Gambar 1.1. Platforms Media Sosial Paling Sering Digunakan (sumber: we are social)

Menurut data dari we are social per januari 2024, instagram menempati posisi kedua dalam kategori media sosial paling sering digunakan. Penggunaan media sosial instagram tersebut sebanyak 85,3% dari total jumlah penduduk di Indonesia pada kalangan usia 16 sampai 64 tahun. Dari pemaparan data tersebut, dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan instagram menjadi solusi sebagai media pusat informasi atau berita terkini yang sedang terjadi.

Instagram juga menawarkan semua informasi yang dibutuhkan masyarakat, termasuk mengenai politik, sosial, budaya, dan berita terbaru di sekitar kita, contohnya kejahatan kriminal. Berita kejahatan kriminal di suatu tempat dapat menjadi landasan atau acuan bahwasannya di tempat tersebut tindak kejahatan kriminal sedang tinggi. Dari kejadian tersebut, masyarakat menjadi lebih waspada ketika sedang melakukan aktivitas di luar rumah akibat dari tingginya peristiwa kejahatan kriminal yang telah diterimanya.

Pemberitaan informasi pada suatu tempat di instagram pada umumnya identik dengan penyebutan suatu tempat seperti kota atau kabupaten dalam suatu

akun, dimana pada akun tersebut secara menyeluruh bermanfaat sebagai tempat pemberitaan mengenai politik, kuliner, wisata, sampai berita kejahatan kriminal di tempat tersebut, contohnya akun @aslisuroboyo. Akun instagram @aslisuroboyo merupakan akun instagram yang secara khusus memberitakan seluruh informasi mengenai peristiwa yang terjadi di kota Surabaya.

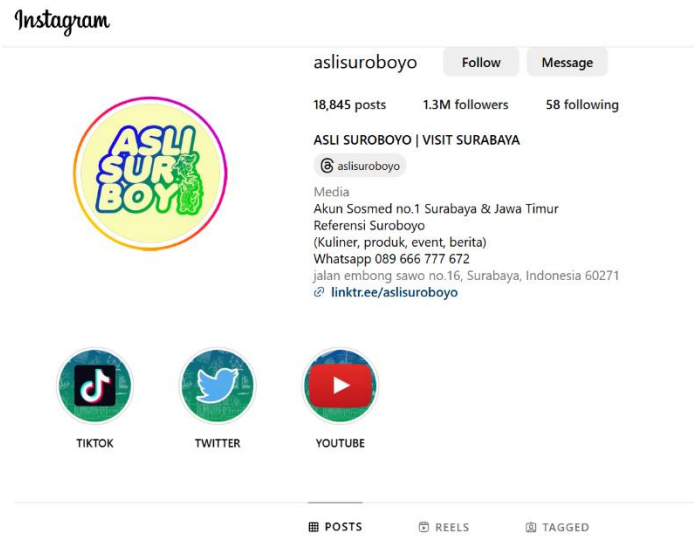

Gambar 1.2. Akun Instagram @aslisuroboyo (sumber: instagram)

Akun instagram @aslisurboyo merupakan pusat informasi bagi masyarakat di kota Surabaya dengan jumlah 1,3 juta *followers* (pengikut) dengan total 18,845 unggahan berupa foto maupun video mengenai informasi di kota Surabaya. Informasi yang disajikan dalam akun tersebut berupa politik guna mengetahui kondisi negara saat ini, kuliner guna memajukan usaha mikro kecil dan menengah (umkm), acara (*event*) yang dapat dihadiri guna mengisi waktu luang, sampai informasi kejahatan kriminal yang bermanfaat untuk masyarakat Surabaya agar selalu waspada ketika beraktivitas di luar rumah.

Informasi kejahatan kriminal di Surabaya beberapa bulan terakhir dapat dibilang cukup intens terutama tindak kejahatan pencurian motor dan begal kendaraan. Peristiwa tersebut juga didukung oleh data dari Badan Pusat Statistik provinsi Jawa Timur yang selalu memaparkan data kriminalitas yang dilaporkan kepolisian resort provinsi Jawa Timur setiap 4 tahun.

Kriminalitas - Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan Menurut Kepolisian Resort di Provinsi Jawa Timur, 2019-2022

Kabupaten/Kota *Regency/Municipality*	Jumlah Kejahatan yang Dilaporkan/*Crime Total*			
	2019	2020	2021	2022
Kabupaten/*Regency*				
Pacitan	108	72	47	300
Ponorogo	557	402	150	911
Trenggalek	518	595	205	709
Tulungagung	880	538	749	1 787
Blitar	481	304	271	2 238
Kediri	1159	862	840	1 710
Malang	2 383	1850	1 997	2 010
Lumajang	312	356	589	1 378
Jember	1 776	1061	1 574	2 773
Banyuwangi	564	893	1 312	2 545
Bondowoso	239	378	679	947
Situbondo	761	296	341	911
Probolinggo	289	231	379	1 057
Pasuruan	455	459	994	1 480
Sidoarjo	3 172	1760	1 013	3 344
Mojokerto	458	427	691	1 315
Jombang	1433	1056	401	2 243
Nganjuk	1443	668	428	1 404
Madiun	938	268	103	1 293
Magetan	744	699	876	1 304
Ngawi	954	599	1 107	1 292
Bojonegoro	473	391	430	1 314
Tuban	747	365	570	1 208
Lamongan	334	258	338	1 509
Gresik	940	1183	1 803	2 184
Bangkalan	514	392	935	976
Sampang	358	392	663	725
Pamekasan	283	353	647	1 307
Sumenep	342	538	198	759
Kota/*Municipality*				
Kediri	875	558	506	1 047
Blitar	903	458	422	1 217
Malang	896	1006	494	1 603
Probolinggo	406	417	287	886
Pasuruan	271	415	528	893
Mojokerto	341	210	417	1 353
Madiun	816	388	65	1 132
Surabaya	3 377	1647	1 648	8 759
Batu	256	70	147	413
Jawa Timur	**31 419**	**24 186**	**24 844**	**60 236**

Catatan/*Note*: ¹. = jam/*hours*; ' = menit/*minutes*; " = detik/*second*

Sumber/*Source*: Kepolisian Daerah Jawa Timur/*Police Headquarters of Jawa Timur Province*

Gambar 1.3. Data Kejahatan Kriminal Provinsi Jawa Timur *(sumber: badan pusat statistik)*

Data yang dipaparkan oleh Badan Pusat Statistik di atas menjelaskan Surabaya menempati posisi pertama sebagai kota dengan tindak kriminalitas tertinggi yang berjumlah 3.377 laporan kasus di tahun 2019. Pada tahun berikutnya kota Surabaya mengalami penurunan menjadi 1.647 laporan serta menduduki posisi ketiga setelah kabupaten malang dan sidoarjo, laporan tersebut sama jumlahnya sampai pada tahun 2021. Kemudian pada tahun 2022 merupakan puncak kriminalitas tertinggi kota Surabaya dimana total laporan tindak kriminal mencapai 8.759 kasus. Dari pemaparan data di atas, laporan kasus kejahatan kriminal di

Surabaya mengalami kenaikan pada tahun 2022, kenaikan pada tahun tersebut sangatlah drastis dimana kenaikannya mencapai 8 kali lipat dari tahun sebelumnya dan 2 kali lipat lebih dari area peringkat setelahnya.

Kejahatan dan kekerasan di Indonesia pada tahun 2021-2023 terjadi cukup tinggi berdasarkan data yang berasal dari dataindonesia.id.

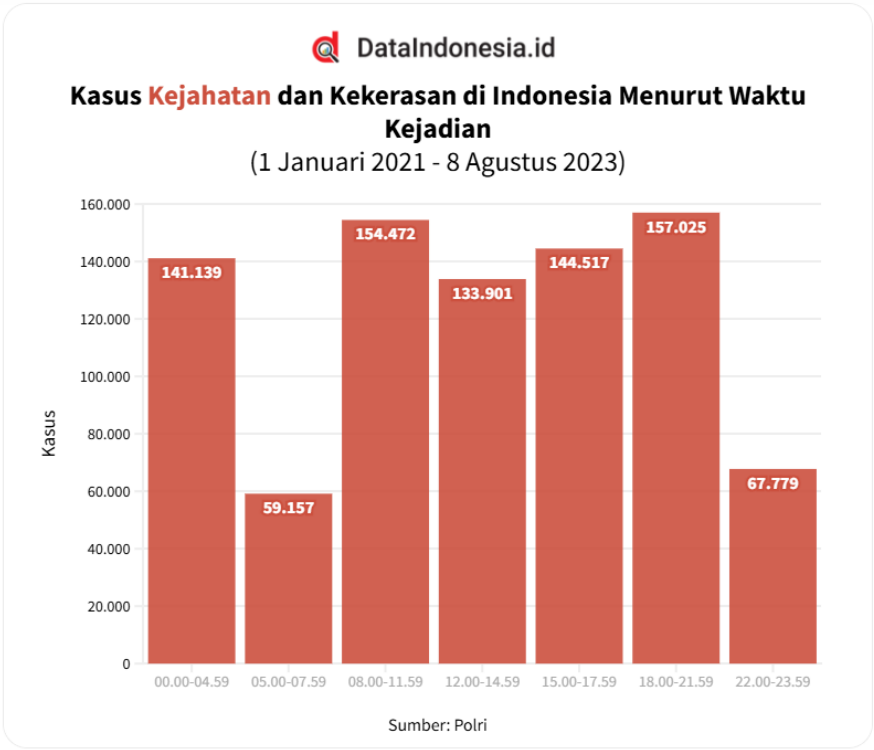

Data yang bersumber dari polri tersebut memaparkan bahwa tindak kejahatan dan kekerasan paling sering terjadi pada pukul 6 sampai 10 malam. Tidak menutup kemungkinan terjadi pada pagi dan siang hari, namun dominasi pada malam hari membuat masyarakat was-was karena kurangnya pengawasan karena hari yang gelap.

Dilansir dari suarasurabaya.net, tindak kriminal pencurian motor pada tahun 2021-2022 di Surabaya terbilang cukup tinggi.

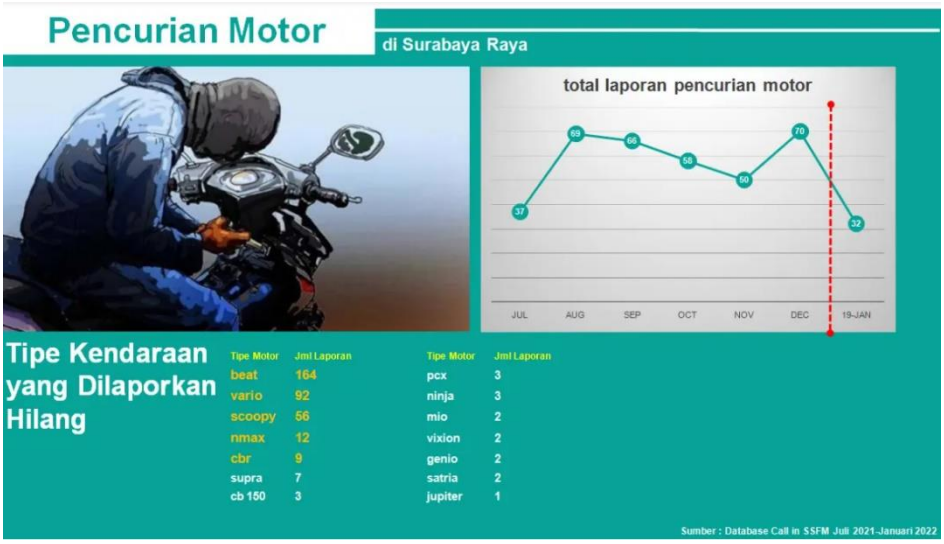

Gambar 1.4 Data Pencurian Motor di Surabaya

Dari 445 kendaraan yang dilaporkan hilang, sebanyak 382 kasus pencurian motor, sedangkan 63 laporan kasus pencurian mobil. Data tersebut diambil berdasarkan laporan pendengar SS yang mana 71 persen kejadian pencurian ada di Surabaya, 24 persen di Sidoarjo dan 5 persen sisanya di Gresik. Sedangkan untuk Untuk tipe kendaraan bermotor yang dilaporkan hilang, Honda Beat menjadi laporan terbanyak yakni berjumlah 164. Lalu diikuti Honda Vario 92 laporan, Honda Scoopy 56 laporan, NMax 12 laporan, CBR 9 laporan, Supra 7 laporan. Kemudian CB 150, PCX dan Ninja yang masing-masing 3 lapoan. Sisanya adalah Yamaha Mio, Vixion, Genio, Satria dan Jupiter yang masing-masing satu laporan.

Total laporan pencurian motor di Surabaya pada tahun 2021 Juli sampai 19 Januari 2022, terdapat 382 total laporan pencurian motor. Pada bulan Juli 2022, terdapat 37 laporan pencurian motor di Surabaya. Dilanjut pada Agustus, terdapat kenaikan yang cukup signifikan dengan 69 laporan yang didapat dihimpun *call in* pendengar Suara Surabaya. Pada bulan September terjadi sedikit penuruan sebanyak 3 laporan yang berlanjut sampai bulan November dengan total penurunan 16 laporan. Di bulan Desember laporan pencurian kembali meningkat dengan total laporan sebanyak 70 kasus pencurian motor di Surabaya. Dapat disimpulkan pada tahun 2022, kasus pencurian motor dapat dikatakan naik secara signifikan dari bulan ke bulan.

Tingginya tingkat kejahatan kriminal yang terjadi di kota Surabaya menjadi tantangan bersama agar selalu waspada dan mencegah dengan melakukan pemberitaan yang masif. Dengan adanya pemberitaan mengenai tindak kejahatan kriminal juga dapat menjadi acuan masyarakat agar selalu berhati-hati dalam setiap lokasi, aktivitas, dan waktu tertentu agar tidak terjadi tindak kriminal serupa.

Kejadian kriminal di Indonesia umumnya sering terjadi di malam hari karena sulit dijangkau dan sulitnya pengawasan karena kurangnya penerangan. Dilansir dari dataindonesia.id kasus kejahatan dan kekerasan di Indonesia rentan terjadi pada malam hari.

Pemaparan mengenai media sosial instagram dan tindak kejahatan kriminal di atas, membuat peneliti tertarik untuk melakukan analisis resepsi terhadap khalayak mengenai sebagai respons atas informasi yang dikonsumsinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori yang dicetuskan oleh Stuart Hall yang merupakan akar dari analisis resepsi. Menurut Rahmana (2011), teori tersebut adalah teori encoding/decoding yang membahas peran audiens dalam menerima pesan serta hubungan antara komunikator dan komunikan terhadap sebuah teks. Stuart Hall menjelaskan bahwa dalam komunikasi terdapat dua proses: pertama, saat pesan dibuat atau di-encode, dan kedua, saat pesan diterima atau di-decode oleh produsen dan konsumen, atau dalam konteks tersebut berarti media dan audiens.

Naiknya jumlah laporan kejahatan kriminal dari tahun 2019 sampai tahun 2022 dan keberagaman respons masyarakat setelah mengkonsumsi berita terkait kejahatan kriminal, membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tindak kejahatan kriminal di kota Surabaya. Keberagaman respons tersebut seperti *blaming* pelaku (subjektivitas), *blaming* korban atas kelalaiannya sendiri, dan repsons unik lain yang membuat fenomena ini sangat layak untuk diteliti.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana resepsi Antisipasi Keamanan Pencurian Motor di Surabaya Pada Konten Instagram @aslisuroboyo Mengenai Informasi Pencurian Motor Di Surabaya?

1.3. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana resepsi khalayak terhadap informasi mengenai pencurian motor di Surabaya pada akun instagram @aslisuroboyo.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada perkembangan dalam ilmu komunikasi, terutama dalam kajian sosial media, analisis resepsi, serta pesan dalam komunikasi.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi penulis, diharapkan menjadi sarana dalam pengaplikasian ilmu komunikasi yang telah didapat selama masa perkuliahan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat ikut serta dalam perkembangan teori dalam ilmu komunikasi mengenai analisis resepsi terhadap pesan media sosial.
3. Bagi pembaca, diharpkan menjadi inovasi mengenai perkembangan media baru serta bukti konkret mengenai penelitian dalam isu sosial.